

HUBUNGAN KECEPATAN TERHADAP KETERAMPILAN DRIBBLING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA TIM WAIMANA PUTRA

Kristoforus Bisu Tukan¹, Hironimus Bao Wolo²

Email: kristotukan4@gmail.com¹, hironimus86170ikt@gmail.com²

Institut Keguruan Dan Teknologi Larantuka

ABSTRACT

This research seeks to identify and elucidate the connection between speed and dribbling abilities in football, particularly within the Waimana Putra team. To achieve this, a quantitative research methodology was employed. The participants in the study comprised 11 football players from Waimana Putra. Data collection was conducted through a 40-meter sprint test alongside a dribbling speed assessment. The analysis of the data involved a comparison of pre-test and post-test outcomes for both the 40-meter sprint and dribbling speed. The data analysis presented in Table 5 indicates a chi-square value of 0.597 with 30 degrees of freedom (df). According to the criteria for hypothesis testing, if χ^2 calculated exceeds χ^2 critical, the data distribution is deemed non-normal; conversely, if χ^2 calculated is less than χ^2 critical, the data distribution is considered normal. Given that 0.597 is less than 16.919, the data are regarded as normally distributed. As a result, the previously mentioned hypothesis—that a relationship exists between speed and dribbling skills in football for the Waimana Putra team—can be investigated. The hypothesis testing criterion states that if the calculated r (correlation coefficient) surpasses the critical r (table value), then H_0 is rejected and H_1 is accepted; if the calculated r is below the critical r , then H_0 is accepted and H_1 is rejected.

Keywords: Relationship, Speed, Dribbling, Football.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hubungan antara kecepatan terhadap keterampilan dribbling dalam permainan sepak bola pada Tim Waimana Putra. Oleh karena itu, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode uji korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain Waimana Putra dengan sampel sebanyak 11 orang. Teknik pengambilan sampel berdasarkan pada rentang usia dari 17-25 tahun. Teknik pengumpulan data melalui tes lari 40 meter dan tes keterampilan dribbling. Teknik analisis data menggunakan uji statistik berupa uji normalitas dan uji korelasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan positif antara kecepatan dengan keterampilan dribbling dalam permainan sepak bola pada tim Waimana Putra. Berdasarkan analisis statistik, ditemukan bahwa r hitung $<$ r tabel, dimana r hitung sebesar 0,124 dan r tabel sebesar 0,521. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Kata Kunci: Hubungan, Kecepatan, Dribbling, Sepak Bola.

PENDAHULUAN

Olahraga adalah aktivitas fisik penting yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat global. Seiring waktu, olahraga berkembang dan memberikan dampak positif, meningkatkan kebugaran fisik dan mental. Melalui olahraga, seseorang dapat mencapai kebugaran jasmani, memungkinkan mereka melakukan aktivitas tanpa kelelahan berlebih dan memiliki waktu luang. Individu dengan kebugaran jasmani baik cenderung memiliki kesehatan optimal (N.Ayu, 2022).

Pendidikan jasmani adalah komponen penting dalam pendidikan nasional yang berperan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh. Melalui kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, siswa diberikan peluang untuk berpartisipasi dalam berbagai permainan dan olahraga, sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara maksimal. Pendidikan jasmani adalah komponen penting dalam pendidikan nasional yang berperan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh. Melalui kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, siswa mendapatkan kesempatan untuk terlibat dalam berbagai permainan dan olahraga, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara optimal.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi dalam sepak bola, yaitu kondisi fisik, keterampilan teknik, strategi taktik, dan ketangguhan mental. Meskipun penguasaan teknik dan taktik sangat penting, memiliki kondisi fisik yang baik adalah suatu keharusan. Tanpa stamina dan kekuatan fisik yang memadai, seorang atlet akan mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik dan taktik secara efektif. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam dari seorang pelatih mengenai kondisi fisik para atlet sangat diperlukan. Hal ini memungkinkan pelatih untuk merancang dan melaksanakan program latihan yang sesuai dengan tujuan pengembangan keterampilan pemain.

Persepakbolaan di wilayah kecamatan Ile Mandiri, terutama di Tim Waimana Putra, terdapat banyak anak usia dini dan remaja yang memiliki bakat dalam olahraga sepak bola, namun mereka tidak memiliki banyak kesempatan untuk mendapatkan pembinaan yang lebih baik. Oleh karena itu, para pelaku olahraga, khususnya di cabang sepak bola, mendirikan sekolah sepak bola (SSB Putra Mandiri Larantiuka) di Flores Timur. Tujuannya adalah untuk mendidik generasi muda, terutama anak-anak usia dini dan remaja yang belum memiliki dasar sepak bola yang kuat. Dengan adanya sekolah sepak bola ini, anak-anak usia dini dan remaja dapat dilatih menjadi pemain yang handal.

Diantara banyak tim sepak bola yang ada di Flores Timur, salah satunya adalah Tim Waimana Putra yang telah menunjukkan prestasi yang cukup baik, termasuk menjuarai turnamen antar kampung dan berpartisipasi dalam turnamen kasta tertinggi sepak bola liga satu Askab Flores Timur. Namun, dalam permainan, terdapat kelemahan yang ditemukan oleh peneliti, yaitu keterampilan dribbling yang belum optimal. Hal ini terlihat ketika pemain menggiring bola, dimana sering kali bola yang digiring tidak terkontrol dengan baik. Selain itu, kecepatan dalam menggiring bola juga masih belum maksimal. Pemain cepat merasa kelelahan, yang mengakibatkan bola yang digiring mudah diblok oleh pemain lawan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui hubungan kecepatan terhadap keterampilan dribbling dalam permainan sepak bola pada tim Waimana Putra. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi pelatih dalam meningkatkan keterampilan dribbling pemain Waimana Putra.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang menerapkan metode uji korelasi. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian korelasi, satu atau lebih variabel independen dihubungkan dengan satu variabel dependen tanpa adanya upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut.

Tujuan utama dari penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi seberapa besar variasi pada suatu faktor dapat dipengaruhi oleh variasi pada faktor lainnya, berdasarkan koefisien korelasi yang diperoleh.

Sementara itu, tujuan penelitian korelasional adalah untuk menentukan hubungan antara variabel, atau untuk memanfaatkan hubungan tersebut dalam membuat prediksi. Studi hubungan biasanya menyelidiki sejumlah variabel utama, seperti hasil belajar, di mana variabel yang tidak menunjukkan hubungan yang signifikan akan dieliminasi dari perhatian selanjutnya.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian korelasional. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan satu variabel independen dengan variabel dependen tanpa berupaya mempengaruhi salah satu dari variabel tersebut. Dalam konteks ini, peneliti ingin menganalisis perbandingan antara variabel independen, yaitu kecepatan, dan variabel dependen, yaitu keterampilan dribbling dalam permainan sepak bola (Putra Pranando A dalam (N.Ayu, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1. Data Hasil Tes Kecepatan Lari 40 Meter

No	Nama Pemain	Hasil Tes Lari 40 Meter
1	Thomas Ola piran	13 detik
2	Theodorus B. Koten	15 detik
3	Alexander B. Hajon	11 detik
4	Mikhael Y. K. Leton	15 detik
5	Gabriel Talu Piran	14 detik
6	Reinhaldus K. leton	12 detik
7	Petrus Haju Weking	14 detik
8	Bernadus B. Lebuan	15 detik
9	Kristoforus Juan Piran	17 detik
10	Rafael Silvertes T. Leton	13 detik
11	Yosep Juan Lebuan	12 detik
Total		151 detik

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dideskripsikan bahwa tingkat kecepatan lari 40meter pemain Waimana Putra dengan catatan waktu tercepat adalah 11 detik dan catatan waktu terlama adalah 17 detik. Langkah selanjutnya untuk mengetahui ada tidak korelasi atau hubungan antara kecepatan lari dengan keterampilan menggiring bola, maka dilakukan tes keterampilan dribbling untuk membuktikan hipotesis tersebut.

Table 2. Data Hasil Tes Penilaian Keterampilan Menggiring Bola

No	Nama Pemain	Sikap Awal	Gerakan Perkenaan	Sikap Akhir	Keberhasilan Menggiring Bola	Total Nilai
		Jumlah Nilai	Jumlah Nilai	Jumlah Nilai	Jumlah Nilai	
1	Thomas Ola Piran	9	9	9	2	29
2	Theodorus B. Koten	10	8	9	3	30
3	Gebriil Talu Piran	10	8	8	2	28
4	Alexander B. Hajon	8	8	9	2	27
5	Mikhael Y. K. Leton	8	8	8	2	26
6	Reinhaldus K. Leton	9	9	10	2	30
7	Petrus Haju Weking	9	9	9	4	31
8	Bernadus B. Lebuan	8	9	9	1	27
9	Kristoforus J. Piran	10	8	10	4	32
10	Rafael Silvester T. Leton	9	8	9	2	28
11	Yosep Juan Lebuan	8	8	9	4	29

Bertolak dari hasil penilaian kecepatan (Tabel 1) dan hasil penilaian keterampilan dribbling dalam permainan sepak bola pada tim Waimana Putra (Tabel 2), maka langkah selanjutnya untuk membuktikan ada tidak hubungan antara kecepatan dan keterampilan dribbling perlu dilakukan uji statistik. Hal tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk membuktikan validitas data lewat uji statistik.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	27.500 ^a	30	.597
Likelihood Ratio	25.707	30	.690
Linear-by-Linear Association	.155	1	.694
N of Valid Cases	11		

Mencari nilai χ^2

$df = n - 2$

$df = 11 - 2 = 9$

$\chi^2 = 16,919$

Berdasarkan analisis data pada Tabel 7, maka diketahui nilai chi square 0,597 dengan 30 derajat kebebasan (df), maka dapat dibandingkan dengan hipotesis: jika χ^2 hitung > χ^2 table, maka distribusi data tidak normal. Jika χ^2 hitung < χ^2 table, maka data berdistribusi normal. Berdasarkan pada nilai $\chi^2 < \chi^2$ table ($0,597 < 16,919$), maka data dikatakan normal.

Uji Korelasi

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Lari	Dribbling
Lari	Pearson Correlation	1	.124
	Sig. (2-tailed)		.716
	N	11	11
Dribbling	Pearson Correlation	.124	1
	Sig. (2-tailed)	.716	
	N	11	11

Arikunto (2010) menambahkan bahwa penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan manipulasi terhadap data. Berdasarkan analisis data statistik nilai r hitung 0,124. Setelah mendapatkan r hitung maka dapat menentukan nilai r tabel.

$df = n - 2$

$df = 11 - 2 = 9$

r tabel = 0,521

Berdasarkan analisis statistik, r hitung < r tabel ($0,124 < 0,521$), maka hipotesis yang digunakan apabila jika r hitung > r tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima dan jika r hitung < r tabel maka H0 diterima H1 ditolak. Berdasarkan analisis data dan hipotesis r hitung < r tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak. Maka dapat dinyatakan adanya hubungan positif antara lari dan dribbling. Oleh karena itu, jika merujuk pada interpretasi koefisien korelasi nilai r, maka tingkat korelasinya masuk dalam klasifikasi cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara kecepatan terhadap keterampilan dribbling dalam permainan sepak bola pada Tim Waimana Putra memiliki tingkat hubungan cukup atau antara kecepatan dan keterampilan dribbling sepak bola memiliki hubungan yang cukup.

Pembahasan

Dalam permainan sepak bola, keterampilan dribbling merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh pemain. Dribbling adalah kemampuan untuk mengontrol bola dengan kaki sambil bergerak dengan cepat dan efektif di lapangan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan dribbling adalah kecepatan. Kecepatan dapat membantu pemain untuk mengontrol bola dengan lebih baik dan membuat keputusan yang lebih cepat di lapangan.

Dalam penguasaan keterampilan dribbling, penting untuk melaksanakan latihan fisik yang dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola. Salah satu latihan kecepatan seperti yang dijelaskan oleh (Iifan Akmal, 2024) bahwa dengan latihan kecepatan pemain mampu untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain dalam waktu yang singkat, mengontrol bola dengan baik bahkan dapat menghindar dari lawan.

Oleh karena itu, kecepatan merupakan salah satu komponen krusial dalam cabang olahraga sepak bola, terutama dalam keterampilan dribbling sepak bola. Hal ini didukung oleh beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan kecepatan dan keterampilan dribbling yaitu teknik dribbling, kondisi fisik serta pengalaman dan latihan.

Kecepatan dan keterampilan dribbling dalam sepak bola memiliki hubungan yang berarti sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ayu, Perdima, & Mesterjon, 2022) yang berjudul: "Hubungan Kecepatan terhadap keterampilan Dribbling Sepak Bola Pada Siswa SMP Negeri 08 Lebong". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya kontribusi kecepatan terhadap keterampilan dribbling sepak bola di SMP Negeri 08 Lebong. Hasil penelitian terdahulu di atas, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kecepatan dengan keterampilan dribbling dalam permainan sepak bola pada tim Waimana Putra. Berdasarkan analisis statistic, ditemukan bahwa r hitung $<$ r tabel, dimana r hitung sebesar 0,124 dan r tabel sebesar 0,521. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pada dasarnya berbicara tentang kecepatan berarti berbicara tentang tingkat kemampuan seseorang untuk bergerak secara cepat dari satu posisi ke posisi selanjutnya (Sepdanius, Rifki, & Komaini, 2019). Dengan demikian agar seseorang dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya membutuhkan kecepatan yang terkoordinasi dengan baik. Koordinasi gerak menjadi unsur lanjutan yang memungkinkan seseorang dapat bergerak dengan cepat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kecepatan perlu latihan yang intens dan terprogram. Dengan demikian, jika dihubungkan dengan keterampilan dalam men-dribbling bola dalam permainan sepak bola, maka salah satu kunci untuk dapat menggiring bola secara baik adalah unsur kecepatan. Tanpa kecepatan, seorang pemain akan sulit menggiring bola menghadapi hadangan lawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai jawaban atas rumusan masalah ini adalah ada hubungan positif antara kecepatan dengan keterampilan dribbling dalam permainan sepak bola pada tim Waimana Putra. Berdasarkan analisis statistik, ditemukan bahwa r hitung $<$ r tabel, dimana r hitung sebesar 0,124 dan r tabel sebesar 0,521. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Saran

Dengan adanya hasil penelitian yang menunjukkan terdapat hubungan kecepatan terhadap keterampilan dribbling dalam permainan sepakbola pada Tim Waimana Putra maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelatih

Agar dapat memberikan motivasi kepada semua pemain, agar mereka mau berlatih secara baik dan teratur, sebab dengan latihan seseorang mampu menguasai keterampilan yang diinginkan dan dengan keterampilan itu tentu akan membawa prestasi yang diharapkan.

2. Bagi Pemain

Agar dapat mengembangakan diri dalam segala aktivitas, khususnya dalam masalah olahraga, sebab dengan berolahraga orang dapat sehat dan kuat, karena dengan sehat dan kuat seorang mampu berfikir dan bekerja dengan baik.

3. Bagi Tim Waimana Putra

Agar dapat menyediakan lebih banyak sarana untuk memajukan prestasi olahraga khususnya olahraga sepakbola.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan acuan untuk melakukan penelitian agar meningkatkan stamina dengan menggunakan tes lari dan kecepatan dribbling.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, N., Perdima, F. E., & Mesterjon. (2022). *Hubungan Kecepatan Terhadap Keterampilan Dribbling Sepakbola pada Siswa SMP Negeri 08 Lebong*. *Educative Sportive*.
- Iifan Akmal, H. S. (n.d.). *Kontribusi Kecepatan dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling*.
- N.Ayu, F. (2022). *Hubungan Kecepatan Terhadap Keterampilan Dribbling Sepakbola pada Siswa SMP Negeri 08 Lebong*.
- Putra Pranando, A. (2022). *Analisis hubungan kecepatan dengan keterampilan dribbling dalam permainan sepak bola*. Dalam N.Ayu (Ed.), *Pendidikan jasmani dan olahraga* (hlm. xx-xx). [Penerbit].
- Septanius, E., Rifki, M. S., & Komaini, A. (2019). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.